

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang di mana kegiatan usaha dilakukan oleh individu maupun kelompok, yang dikenal sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Ann et al., 2022). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 memberikan dasar hukum yang kuat bagi UMKM, yang merupakan sektor ekonomi nasional yang perlu diberdayakan dan dikembangkan untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

UMKM adalah kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia dan memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja serta membantu pemerintah mengurangi angka pengangguran (Rachmanti et al., 2019). Selain itu, UMKM juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi Indonesia. Ini terlihat dari pentingnya peran dan fungsi UMKM yang bekerja sama dengan perusahaan publik dan swasta dalam berbagai kegiatan untuk menyatukan, menyalurkan, dan mengembangkan kreativitas, kecerdikan, serta memberikan peluang bagi kegiatan masyarakat. UMKM juga meningkatkan taraf hidup dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat secara umum (Yuniarta, 2013).

UMKM sering menghadapi beberapa tantangan, seperti akses terbatas pada modal dan izin pembangunan infrastruktur dari pemerintah (Sedyastuti, 2018). Selain tantangan tersebut, UMKM juga sering menghadapi masalah seperti keterbatasan modal, pemasaran, kurangnya pengetahuan, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia (Dewi et al., 2021). Pengetahuan sumber daya manusia sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

Seiring perkembangan usaha, diperlukan hubungan dengan pihak luar seperti bank atau lembaga keuangan lainnya untuk pendanaan. Biasanya, bank atau lembaga keuangan memerlukan laporan keuangan untuk menilai kelayakan pemberian kredit (Widiastiawati & Hambali, 2020). Oleh karena itu, usaha yang berkembang dituntut untuk memiliki laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar/aturan yang berlaku (Prawita et al., 2021). Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Laporan keuangan ini juga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi (Ningtiyas, 2017).

Mengingat besarnya peran UMKM di Indonesia, maka UMKM perlu melakukan pencatatan akuntansi dengan baik dan benar sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Faktanya, beberapa UMKM belum menerapkan pencatatan akuntansi sama sekali. Bahkan banyak yang beranggapan bahwa perusahaannya masih kecil dan tidak perlu melakukan pencatatan akuntansi (Pardita et al., 2019). Masih banyak pelaku usaha yang beranggapan bahwa pencatatan laporan keuangan tidak penting, maka untuk membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah menyusun dan juga mengesahkan SAK EMKM pada tahun 2016, dan berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan UMKM (Apandi et al., 2023).

Ikatan Akuntan Indonesia atau IAI (2018), menerbitkan SAK untuk UMKM yaitu SAK EMKM. Standar ini terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan entitas untuk menyusun

laporan keuangan. SAK EMKM memuat penyajian akuntansi yang lebih mudah dan sederhana dari SAK ETAP dimana mengatur aktivitas transaksi pada UMKM dengan pengukuran yang murni menggunakan biaya historis. SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan (Hasanah & Sukiyaningsih, 2021). Walaupun SAK EMKM terkesan sederhana, namun SAK EMKM sudah dapat memberikan informasi yang handal.

UD Sumber Rejeki merupakan usaha yang bergerak pada bidang manufaktur pembuatan mebel berbahan dasar kayu. UD Sumber Rejeki berada di kecamatan Bangsalsari dan dimiliki oleh Ibu Indriani Inayah berdiri pada tahun 2009. Produk-produk yang dihasilkan oleh UD Sumber Rejeki antara lain: pintu panel, jendela kaca, kusen dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan Ibu Indriani Inayah diketahui bahwa UD Sumber Rejeki belum mempunyai laporan keuangan. UD Sumber Rejeki hanya mengandalkan bukti nota penjualan saja yang kemudian dicatat dalam buku. Hal ini disebabkan keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi, serta proses penyusunan laporan keuangan yang sulit.

UD Sumber Rejeki tidak memiliki pelaporan keuangan yang baik sehingga cenderung memberikan informasi yang kurang relevan dengan posisi usaha dalam suatu periode akuntansi. Tidak relevannya informasi keuangan usaha tentunya berdampak besar terhadap kelangsungan usaha karena para pelaku usaha sulit mengambil keputusan terhadap perusahaan yang dijalankannya dan cenderung melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Selama ini para pemilik usaha merasa laporannya tidak sesuai dengan SAK yang berlaku, dan pemilik usaha menginginkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar agar dapat lebih memahami keuntungan dan kerugian yang diperolehnya.

Berdasarkan uraian di atas maka UD Sumber Rejeki memerlukan pencatatan akuntansi yang baik sangat memadai dan akurat yang sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu penulis kali ini mengambil penelitian yang berjudul “ **Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UD. Sumber Rejeki Bangsalsari** “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pencatatan transaksi keuangan yang telah dilakukan oleh UD. Sumber Rejeki?
2. Bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UD Sumber Rejeki?

1.3 Tujuan Penelitian

Penjelasan di tujuan penelitian yaitu suatu susunan terkait arah yang akan dituju dalam menjalankan suatu penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini di antaranya:

1. Untuk mengetahui pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh UD. Sumber Rejeki
2. Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UD Sumber Rejeki.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti
Sebagai pengaplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh dibangku kuliah dan menambah wawasan peneliti dengan mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Bagi pemilik usaha
Hasil penelitian sebagai acuan dalam penerapan penyusunan laporan keuangan agar semakin baik dan usahanya semakin berkembang.
3. Bagi masyarakat
Sebagai informasi mengenai keberadaan pemilik usaha khususnya dalam penerapan laporan keuangan.

